

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan, bahwa :

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU Sisdiknas : 2003).

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu wadah dalam menempuh pendidikan. SMA mempunyai tujuan yaitu menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. “Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/ keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian” (Syarif Bahri Djamarah 1994 : 21).

Kemampuan siswa untuk mencapai prestasi yang baik tidak terlepas dari proses belajar siswa itu sendiri. Prestasi belajar yang maksimal merupakan perpaduan antara kemampuan, bakat, minat, perhatian, motivasi, kemampuan guru, fasilitas belajar, metode, model, dan media pembelajaran yang digunakan, suasana belajar, dan lingkungan baik lingkungan sekolah, keluarga, maupun lingkungan sosial yang saling berhubungan.

Keberhasilan belajar siswa dapat diketahui dari penguasaan materi pelajaran yang dipelajarinya dengan ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran yang bersangkutan. Dalam kenyataan yang terjadi di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung, prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XI IPS masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyak siswa yang memperoleh nilai ujian tengah semester (UTS) yang tidak dapat mencapai batas minimal nilai kelulusan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 65. Di bawah ini daftar rincian nilai ujian tengah semester siswa pada mata pelajaran Akuntansi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Sebaran Nilai Ujian Tengah Semester
SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung

Rentang Nilai	Kelas XI IPS												Σ	%
	A	%	B	%	C	%	D	%	E	%	F	%		
35 – 44	2	5,7	-	-	1	2,8	-	-	3	8,6	3	8,6	9	4,2
45 – 54	2	5,7	7	18,4	7	20	9	25	9	25,7	7	20	41	19,2
55 – 64	10	28,6	13	34,2	12	34,3	13	36,1	13	37,1	12	34,3	73	34,1
65 – 74	7	20	6	15,8	5	14,3	11	30,6	8	22,8	7	20	44	20,6
75 – 84	10	28,6	7	18,4	7	20	3	8,3	1	2,9	5	14,3	33	15,4
85 – 94	4	11,4	5	13,2	3	8,6	-	-	1	2,9	1	2,8	14	6,5
Σ	35	100	38	100	35	100	36	100	35	100	35	100	214	100

Sumber : Dokumen Guru Akuntansi kelas XI IPS

Berdasarkan data tabel 1.1, masih banyak perolehan nilai siswa di bawah standar KKM. Seperti pada kelas XI IPS C dari 35 siswa 20 diantaranya memperoleh nilai di bawah KKM atau 57,14%. Ini berarti lebih dari setengahnya memperoleh nilai di bawah KKM. Seperti halnya dengan XI IPS D dari 36 siswa, 22 diantaranya belum memenuhi nilai standar kelulusan atau 61,11%. Sedangkan pada XI IPS E dan XI IPS F sebagian besar siswa belum mampu mencapai KKM dan hanya beberapa siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu hanya 10 siswa dari 35 siswa pada XI IPS E atau sebesar 28,57% dan 13 siswa dari 35 pada kelas XI IPS F atau sebesar 37,14% .

Dari kenyataan tersebut dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung masih tergolong rendah. Prestasi belajar yang rendah merupakan suatu hal yang tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena hal ini akan berdampak buruk terhadap perkembangan kualitas sumber daya manusia. Rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Syaiful Bahri Djamarah (2000 :175) bahwa faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar, diantaranya sebagai berikut :

1. Faktor yang ada dalam diri individu itu sendiri yang disebut faktor internal.
 - Fisiologis : kondisi fisiologis, kondisi panca indera.
 - Psikologis : minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif.
2. Faktor yang ada diluar individu yang disebut dengan faktor eksternal.
 - Lingkungan : Alami, sosial budaya.
 - Instrumental : kurikulum, program, sarana dan fasilitas dan guru.

Berdasarkan teori di atas, guru merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dipandang dari sudut eksternal. Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, karena gurulah yang secara langsung membimbing, membantu, mempengaruhi dan mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan dijadikan tokoh identitas diri, dengan demikian guru harus memiliki pengetahuan, sikap, keterampilan dan kemampuan yang memadai untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.

Guru dituntut untuk selalu menambah kualitas ilmunya, selain itu juga seorang guru harus dapat melakukan variasi dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa mau belajar. Seorang guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh dalam belajar.

Peningkatan prestasi belajar siswa akan dipengaruhi oleh kualitas proses belajar mengajar di kelas. Hal ini berarti tercapai tidaknya tujuan pendidikan salah satunya akan tergantung pada proses belajar mengajar yang berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar akan berlangsung baik apabila guru tersebut mampu menguasai dan mengimplementasikan keterampilan mengajar dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Peters dalam Nana

Sudjana (2009 : 22) yang menyatakan bahwa : “proses dan hasil belajar siswa bergantung kepada penguasaan mata pelajaran guru dan keterampilan mengajarnya”.

Melalui penguasaan dan pengimplementasian keterampilan mengajar yang baik, seorang guru akan mampu menciptakan situasi, kondisi, dan lingkungan belajar yang akan mendukung proses belajar mengajar yang kondusif. Situasi belajar yang kondusif dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar secara optimal yang tentunya akan memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar siswa

Jadi jelas bahwa, keterampilan mengajar guru mutlak diperlukan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar untuk menunjang tercapainya tujuan yang telah ditetapkan yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa. Keterampilan mengajar merupakan kemampuan atau keahlian seorang guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar agar tercipta kualitas pembelajaran yang baik sehingga dapat menarik siswa untuk mau belajar.

Keterampilan mengajar sangat penting dimiliki oleh seorang guru, oleh karena itu guru harus memiliki berbagai keterampilan mengajar, Menurut Uzer Usman (2008 : 74) keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh guru antara lain:

Keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Sedangkan salah satu faktor internal yang dianggap dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa ini akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan. Jika siswa terdorong untuk melakukan belajar, maka akan terjadi suatu pembelajaran yang efektif, pada akhirnya akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi.

Seperti yang telah dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (2004: 104) bahwa "tak mungkin seseorang mau mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui betapa penting hasil belajar itu bagi dirinya." Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan giat belajar dan selalu berusaha untuk mendapatkan prestasi yang memuaskan. Begitu pun sebaliknya, siswa yang motivasi belajarnya rendah biasanya akan mudah menyerah dan putus asa sehingga prestasinya pun rendah.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi.

Berdasarkan fenomena dan data-data tersebut di atas, maka penulis mengajukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran tentang keterampilan mengajar guru dalam mata pelajaran Akuntansi di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.
2. Bagaimana gambaran tentang motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.
3. Bagaimana gambaran tentang prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.
4. Seberapa besar pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.
5. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.
6. Seberapa besar pengaruh keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran tentang keterampilan mengajar guru dalam mata pelajaran Akuntansi di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran tentang motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana gambaran tentang prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.

6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang diharapkan dapat tercapai antara lain :

1. Kegunaan Teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai pengaruh keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Selain itu juga dapat dijadikan bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut untuk penelitian berikutnya.
2. Kegunaan Praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak guru dan sekolah untuk memperhatikan keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa karena berpengaruh terhadap prestasi belajar. Selain itu, diharapkan penelitian ini akan menambah wawasan tentang pengaruh dari keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar, sehingga peneliti dapat menjadikannya sebagai bekal apabila memasuki dunia pendidikan di masa yang akan datang.